

**PERAN RELAWAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS ASISTENSI PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA PADEMANGAN**

¹Kiko Armenita Julito^{1*}, Rio Johan Putra², Khalisa Visiana subekti³, Wahyu Karisma Putra⁵, Muhamad Ridho⁶

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

^{*}kiko.julito@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) merupakan kewajiban tahunan bagi wajib pajak orang pribadi. E-filing atau laporan pajak elektronik menjadi cara yang populer dan efisien dalam melaksanakan kewajibannya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peran relawan pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. Data yang digunakan adalah diperoleh dari hasil wawancara terhadap Individu yang mengajukan laporan SPT pada KPP Pratama Pademangan. Data hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu; entri elektronik menyederhanakan proses pelaporan dengan menghilangkan kebutuhan untuk mengisi dan menyerahkan formulir secara manual. Wajib Pajak memiliki kemampuan untuk mengisi dan mengirimkan SPP secara daring menggunakan portal pajak yang disediakan pemerintah dan penggunaan e-filing memungkinkan para wajib pajak dengan mudah melacak dan memantau status penyampaian SPT mereka. Anda bisa melihat apakah SPT Anda sudah diterima, sedang diproses, atau sudah disetujui, sehingga memberikan transparansi dan rasa aman kepada wajib pajak mengenai status pengajuannya. Selain itu, sistem entri elektronik secara otomatis memvalidasi data yang dimasukkan oleh wajib pajak, sehingga mengurangi risiko kesalahan pengisian data yang dapat terjadi pada manual proses. Terakhir, penggunaan e-filing membantu pemerintah mengelola data perpajakan dan mengumpulkannya dengan lebih efisien, informasi yang dikirimkan secara elektronik dapat diproses dan dianalisis oleh sistem komputer dan pemerintah dapat mengambil tindakan penegakan hukum yang diperlukan. Secara keseluruhan, Penggunaan sistem pengisian elektronik (e-filing) dalam penyampaian SPT Wajib Pajak orang pribadi berperan penting dalam mempermudah proses pelaporan, meningkatkan transparansi, mengurangi human error, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data perpajakan pemerintah

Kata kunci: SPT Orang Pribadi, Kualitas Asistensi Pelaporan, Relawan Pajak

ABSTRACT

Reporting an Annual Tax Return (SPT) is an annual obligation for individual taxpayers. E-filing, or electronic tax reporting, has become a popular and efficient way to fulfill this obligation. This study was conducted to determine the role of tax volunteers in reporting Annual Tax Returns. The data used was obtained from interviews with individuals who submitted SPT reports at the Pademangan Pratama Tax Office (KPP Pratama). The research data obtained by the researcher is; electronic entry simplifies the reporting process by eliminating the need to fill out and submit forms manually. Taxpayers have the ability to fill out and submit SPPs online using the government-provided tax portal. The use of e-filing allows taxpayers to easily track and monitor the status of their SPT submissions. You can see whether your SPT has been received, is being processed, or has been approved, thus providing transparency and a sense of security to taxpayers regarding the status of their submission. In addition, the electronic entry system automatically validates data entered by taxpayers, thereby reducing the risk of data entry errors that can occur in manual processes. Finally, the use of e-filing helps the government manage and collect tax data more efficiently. Information submitted electronically can be processed and analyzed by computer systems, allowing the government to take necessary enforcement actions. Overall, the use of an electronic filing system (e-filing) in submitting individual taxpayer tax returns plays a significant role in simplifying the reporting process, increasing transparency, reducing human error, and increasing the efficiency of government tax data management.

Keywords: Individual Income Tax Return, Reporting Assistance Quality, Tax Volunteer

PENDAHULUAN

Di Indonesia pajak memegang peranan penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan nasional. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, lebih 80% pendapatan negara berasal dari sektor perpajakan. Akan tetapi, tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara-negara berkembang lainnya (Yatna & Julito, 2024). Oleh sebab itu, Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya dan berinovasi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, tidak hanya melalui sanksi dan penegakan hukum tetapi juga melalui pendekatan edukatif seperti relawan pajak. Salah satu program tahunan DJP adalah RENJANI yang merupakan singkatan dari relawan pajak untuk negeri <https://edukasi.pajak.go.id/renjani> yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi yang mana bertujuan untuk meningkatkan literasi dan asistensi perpajakan di masyarakat (Yatna & Julito, 2024). Program tersebut melibatkan dosen, mahasiswa, terutama mahasiswa akuntansi yang telah mendapatkan pelatihan teknis perpajakan dari DJP sebelum nantinya akan ditempatkan di Kantor Pelayanan Pajak.

Relawan pajak memiliki peran penting dalam membantu wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan, memberikan asistensi kepada wajib pajak dalam mengakses layanan perpajakan digital, seperti *e-filing* dan DJP online (Prasetyo et al., 2024). Kegiatan renjani tersebut tentunya memberikan insight kepada mahasiswa terutama dalam hal peningkatan kompetensi teknis dan pengalaman kerja di bidang perpajakan (Setiyani, 2018). Selain itu, mahasiswa yang menjadi relawan pajak ini juga dapat meningkatkan keterampilan interpersonal seperti *skill public speaking*. Program ini tidak hanya belajar tentang teori seperti di ruang kelas perkuliahan, namun mahasiswa akan terlibat langsung dalam kegiatan perpajakan seperti pelaporan SPT Tahunan melalui *e-filing* (Ratnasari & Chamalinda, 2024).

KPP Pratama Pademangan merupakan salah satu instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perpajakan. Bagi KPP Pratama Pademangan, pelaporan pajak SPT tahunan merupakan pekerjaan rutin tahunan. Mayoritas wajib pajak mengalami kesulitan dalam login *e-filing*, *core tax* dan tata cara lapor SPT (Kumala et al., 2022). Hal tersebut membuat program studi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat atau wajib pajak terkait tata cara pelaporan SPT Tahunan pada KPP Pratama Pademangan. Dengan adanya asistensi untuk wajib pajak diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelaporan SPT Tahunan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah partisipatif dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan tersebut. Fokus kegiatan ini adalah melakukan pendampingan pada wajib pajak yang akan melakukan pelaporan SPT untuk individu di KPP Pratama Pademangan. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan dituliskan di bagian ini.

Tempat dan Waktu:

Rangkaian kegiatan ini akan dilaksanakan dari Januari 2025 sampai Desember 2025, akan tetapi untuk asistensi di KPP kurang lebih satu bulan yaitu selama bulan Maret atau selama masa pelaporan pajak, sisanya mahasiswa melakukan edukasi dan inklusi pajak pada sosial media seperti Tiktok, Instagram.

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode Pengabdian

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini fokus pada penguatan aspek kognitif melalui asistensi dan sosialisasi melalui media sosial, yang dirancang dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan secara langsung dalam melaporkan SPT.



Gambar 1. Relawan Pajak dalam Asistensi Wajib Pajak dalam Pelaporan SPT

Gambar 2. Formulir SPT Orang Pribadi



Gambar 3. Sosialisasi Terkait Laport SPT pada Media Sosial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan relawan pajak ini salah satu bentuk kerjasama antara DJP Kanwil Jakarta Utara dengan Tax Center Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Tugas utama relawan pajak adalah menjadi asistensi atau membantu wajib pajak merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini ditujukan melalui sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak yang datang ke KPP Pratama Pademangan.

Kegiatan tersebut tentu sangat membantu kelancaran proses pelaporan SPT Tahunan agar terwujud administrasi negara yang efisien, efektif, berintegritas dalam meningkatkan penerimaan negara yang berasal dari pajak (Direktorat Jenderal Pajak). Tahapan – tahapan program pengabdian masyarakat ini yaitu pendampingan pelaporan pajak pada KPP Pratama Pademangan meliputi empat Tahapan, yaitu:

a. Tahapan Pelatihan

Pada tahap pelatihan ini dimulai dari pengukuhan relawan pajak dan memberikan pelatihan dan edukasi dari DJP Kanwil Jakut terkait pengetahuan PPH Orang pribadi, Pajak Barang Mewah serta tatacara penggunaan aplikasi *E-filing* dan DJP online untuk memandu wajib pajak dalam melaporkan pajak pada tanggal 20 Februari 2025. Setelah pengukuhan relawan pajak oleh DJP Kanwil Jakarta Utara, para relawan pajak akan mendapatkan pelatihan lanjutan dari KPP Pratama terkait tata cara pengisian dan pelaporan SPT tahunan pajak. Tahap ini dilakukan untuk memahami dan memudahkan relawan pajak dalam melakukan asistensi para wajib pajak yang akan melaporkan pajak.

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1. Pengukuhan Relawan Pajak Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta



Gambar 2. Pengukuhan dan Pelatihan Relawan Pajak oleh DJP Kanwil Jakut

b. Tahap Arahkan

Tahap ini merupakan pendampingan tim relawan pajak oleh pihak KPP, tahapan ini dilaksanakan ketika relawan pajak sudah berhadapan langsung dengan wajib pajak. Masa asistensi di KPP dilakukan dari 1 Maret 2025 – 31 Maret 2025.

c. Tahap Pelaksanaan pendampingan

Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan selama satu bulan, dan relawan bekerja selama lima hari kerja, dimulai hari senin – jumat mulai dari jam 07.00 – 16.00.

Fokus kegiatan pegabdian yaitu asistensi pekaporan SPT pajak tahunan dengan menggunakan *e-filing* (Ayuningtyas et al., 2022). Selama kegiatan asistensi berlangsung relawan pajak harus mendampingi wajib pajak melaporkan SPT melalui *e-filing*.



Gambar 3. Relawan Pajak mendampingi wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Mahasiswa yang telah melaksanakan relawan pajak akan mendapat sertifikat. Sertifikat yang di peroleh oleh relawan pajak merupakan kumpulan poin dari kegiatan asistensi dan penyuluhan pajak yang sudah diupload ke sistem renjani oleh relawan. Berikut merupakan sertifikat yang diperoleh oleh relawan pajak.



Gambar 4. Sertifikat penghargaan renjani dengan poin 60.000



Gambar 5. Sertifikat penghargaan renjani dengan poin 2.000

DJP memberikan pilihan yang dapat digunakan wajib pajak untuk melaporkan SPT. Berikut merupakan jenis – jenis SPT tahuna orang pribadi:

1. Formulir 1770 ditujukan bagi wajib pajak yang bekerja tanpa ikatan kerja tertentu atau pekerjaan bebas
 2. Formulir 1770 SS ditujukan bagi wajib pajak orang pribadi dengan jumlah penghasilan kurang dari atau sama dengan Rp60.000.000 dalam setahun dan bekerja pada satu perusahaan
 3. Formulir 1770 S ditujukan pada wajib pajak orang pribadi dengan penghasilan diatas Rp60.000.000 dalam setahun, dan bekerja pada dua perusahaan atau lebih.
- d. Tahap evaluasi
- Tahap ini dilakukan pada saat pendampingan dan menjelang program ini berakhir. Tahan evaluasi ini dalam bentuk monitoring terhadap pekerjaan tim relawan pajak selama asistensi.

KESIMPULAN

Program renjani atau relawan pajak untuk negeri ini menjadi salah satu bentuk wujud nyata program akuntansi universitas 17 agustus 1945 jakarta bersama DJP Kanwil Jakarta Utara dan KPP Pratama Pademangan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam asistensi relawan membantu wajib pajak dalam pelaporan pajak melalui E-filing yang mana merupakan inovasi dari Direktorat Jenderal Pajak yang memungkinkan wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunan secara elektronik melalui situs resmi djp.online.go.id. Peran utama e-filing antara lain menghemat waktu, keakuratan data, aksesibilitas, pemantauan secara real-time, meningkatkan transparansi, keamanan informasi, penghematan biaya, dan peningkatan produktivitas. Wajib pajak dapat menyampaikan SPT tahunannya dengan cepat dan efisien tanpa harus datang ke Direktorat Jenderal Pajak, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan tata kelola yang baik.

Selain itu, kendala lain yang turut dihadapi adalah kurangnya sumber informasi yang semestinya dapat berperan sebagai pusat informasi dan bantuan terkait arah pelaporan SPT Tahunan kepada masyarakat umum. Masih terdapat kebingungan masyarakat seputar pelaporan pajak melalui E-Filling, serta kepercayaan diri melibatkan peran relawan pajak. Dalam upaya untuk menyelesaikan kendala tersebut, diperlukan peningkatan ‘awareness’ masyarakat seputar Tax Center dan benefit dari program relawan pajak. Peningkatan training terhadap keterampilan para relawan pajakpun perlu dilakukan, agar mereka mampu memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada wajib pajak. Dengan demikian, diharapkan E-filing dan peran relawan pajak menelurkan dampak yang positives kepada kesadaran masyarakat serta pelaporan pajak tahunan

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, P., Widiyohening, C. R., & Mauludin, L. A. (2022). Pendampingan Pelaporan Pajak oleh Relawan Pajak di KPP Pratama Purworejo. *Jurnal ABDIRAJA*, 5(2), 69–75. <https://doi.org/10.24929/adr.v5i2.1942>
- Kumala, R., Safitri, W. D., Ridwal, R., & Nurhadi, H. (2022). Implementasi E-Faktur Versi 3.0 Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Untuk Pelaporan Spt Masa Ppn Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kosambi Tahun 2016-2020). *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 3(2), 66–75. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v3i2.2213>
- Prasetyo, S., Julito, K. A., & Khoiri. (2024). Impelementasi Kebijakan E-Faktur Dalam Meningkatkan KepatuhanPengusaha Kena Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama JakartaKelapa Gading 2021-2023. *Journal Akuntansi Manajerial*, 9(1), 14–28.
- Ratnasari, D., & Chamalinda, K. N. L. (2024). Peran Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pengembangan Diri Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 12(2), 164–173.
- Setiyani, N. M. dkk. (2018). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang). *Journal Of Accounting*, 1–18.

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Yatna, B. N. F., & Julito, K. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pajak Tentang UU Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPH OP) Terbaru Dan Efektivitas Relawan Pajak Pada Kepatuhan Pajak Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Edunomika*, 08(02), 1–12. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>